

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang dapat memengaruhi risiko kredit bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). NPL digunakan sebagai proksi dari risiko kredit, sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Loan to Deposit Ratio* (LDR), umur bank, kepemilikan institusional, suku bunga kredit, dan Rapat Komite Pemantau Risiko.

Penelitian ini dilakukan dengan metode data kuantitatif dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta analisis regresi panel pada data *balanced panel*, dengan model estimasi terpilih dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Transformasi data model log-lin dilakukan pada variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), umur bank, dan kepemilikan institusional untuk mengatasi adanya masalah normalitas. Perangkat lunak olah data dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Microsoft Excel* dan *Eviews 12*.

Hasil pengujian pada 31 sampel selama periode 2018-2022 pada bank konvensional yang terdaftar di BEI dengan total 155 observasi, menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan umur bank tidak berpengaruh terhadap NPL, sedangkan kepemilikan institusional, suku bunga kredit, dan Rapat Komite Pemantau Risiko (RKPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL.